

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kasus stunting di Kabupaten Kudus selama 2022 naik menjadi 6,6% dari yang sebelumnya 4,5%. Stunting yang terjadi di Kabupaten Kudus disebabkan oleh beberapa faktor, yakni pemenuhan gizi pada anak yang kurang maksimal, pola asuh, tingkat pengetahuan ibu tentang gizi, dan lainnya.

Implementasi kebijakan SDGs dalam penanggulangan stunting di Kabupaten Kudus sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Teori Implementasi Kebijakan George Edwards III, yakni komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Faktor pendorong untuk mengimplementasikan kebijakan SDGs dalam penanggulangan stunting di Kabupaten Kudus didorong oleh tekad dan komitmen dalam menurunkan prevalensi stunting, mengentaskan kemiskinan, kelaparan, meningkatkan pendidikan, partisipasi kader, serta dukungan dari berbagai pihak. Sedangkan faktor penghambatnya mencakup kerjasama lintas sektoral kurang maksimal, kendala dalam merubah pola asuh orang tua, kesibukan ibu yang bekerja khususnya di pabrik, tingkat pendidikan dan pengetahuan orang tua yang rendah, serta persepsi masyarakat yang meremehkan masalah stunting.

Terdapat strategi untuk mengimplementasikan kebijakan SDGs dalam penanggulangan stunting di Kabupaten Kudus dilakukan dengan advokasi, melakukan pendekatan dengan pejabat yang lebih tinggi, kerjasama lintas sektoral, dan penyuluhan. Adapun dampak dari adanya stunting mempengaruhi dana desa yang harus dikeluarkan lebih banyak untuk menanggulangi kasus stunting dan juga akan berdampak bagi pertumbuhan ekonomi kedepannya.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis implementasi kebijakan SDGs dalam penanggulangan stunting di Kabupaten Kudus terdapat beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut:

- a. Bagi pemerintah diharapkan untuk meningkatkan kerjasama dan koordinasi lintas sektoral guna memastikan implementasi kebijakan SDGs dalam penanggulangan stunting lebih terintegrasi dan efektif.
- b. Bagi Masyarakat

- a) Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan mengenai gizi dan kesehatan anak
- b) Masyarakat perlu melakukan perubahan pola asuh yang mendukung pertumbuhan anak dan perhatian yang cukup terhadap kebutuhan kesehatan dan gizi anak.
- c. Bagi akademik diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian serta bisa menambah wawasan mendalam terkait implementasi kebijakan SDGs (*Sustainable Development Goals*) dalam penanggulangan stunting.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian lanjutan dengan permasalahan yang sama dan perbedaan objek yang diteliti guna mendapatkan informasi yang lebih dalam lagi serta bisa mengembangkan ilmu pengetahuan.

